



**Judul** : Diungkapkan Komisi IV : Duh, Tiga Fungsi Kementan Hilang  
**Tanggal** : Selasa, 21 September 2021  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 7

## Diungkapkan 'Komisi IV' Duh, Tiga Fungsi Kementan Hilang

KEMENTERIAN Pertanian (Kementan) dipastikan akan kehilangan tiga fungsi besarnya yang selama ini melekat dalam upaya meningkatkan produktivitas pertanian. Tiga fungsi tersebut terdampak kebijakan Presiden Jokowi yang menata lembaga dan undang-undang.

"Perlu kita ketahui tiga fungsi Kementan akan hilang, yakni Litbang, Badan Ketahanan Pangan (BKP) dan Karantina Pertanian," kata Ketua Komisi IV DPR Sudin dalam rapat kerja Komisi IV bersama Kementerian Pertanian di Gedung Parlemen, Jakarta, kemarin.

Dijelaskan Sudin, fungsi penelitian dan pengembangan pertanian (litbangtan) sudah dipastikan tak lagi berada di Kementan. Hal ini sebagai imbas keluarnya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Perpres tersebut menginstruksikan, tugas fungsi kewenangan pada unit kerja yang melaksanakan penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tersebar di kementerian/lembaga, dialihkan menjadi tugas dan fungsi kewenangan BRIN.

Begitu juga dengan BKP yang akan dilebur ke Badan Pangan Nasional, mengacu Perpres Nomor 66 Tahun 2021 tentang Badan Pangan Nasional. Terakhir, Badan

Karantina Pertanian (Barantan) yang akan dilebur ke dalam Badan Karantina Nasional berdasar Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan.

Menanggapi itu, Wakil Menteri Pertanian Harvick Hasnul Qolbi telah menyiapkan sejumlah skenario untuk memastikan proses transformasi sejumlah direktorat di Kementan tidak sampai mengganggu kinerja pertanian.

Untuk litbang pertanian ke BRIN, pihaknya mengusulkan agar dilakukan perubahan nama nomenklatur pada Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standardisasi dan Sistem Pertanian (BSSP).

"Tugas dan fungsi BSSP di antaranya mengakomodasi tugas dan fungsi Kementan dalam standardisasi produk pertanian dan pemanfaatan sistem pertanian termasuk di dalamnya perbenihan," katanya.

Selain itu, Harvick memastikan sudah ada usulan dari Mentan melalui suratnya Nomor 142/OT/020/M/8/2021, pada 27 Agustus 2021 kepada Kepala BRIN agar penelitian terapan masih tetap berada di Kementan. Sedangkan yang ditransformasi ke BRIN adalah penelitian dasar.

"Badan Litbang sedang dalam proses pemetaan sumber daya manusia, aset, program, kegiatan dan anggaran," katanya. ■ KAL